

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan tingkat spiritual dengan resiliensi pada ODHA di poli CST RSUD Budi Rahayu Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden ODHA di poli CST RSUD Budi Rahayu Pekalongan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (65,38%) orang dengan Pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA berjumlah 13 orang (50%) dengan status perkawinan belum menikah sebanyak 16 orang (61,54%).
2. Tingkat spiritual ODHA di poli CST poliklinik RSUD Budi Rahayu Pekalongan tinggi sebanyak 16 orang (61,53%).
3. Resiliensi ODHA di Poli CST Poliklinik RSUD Budi Rahayu Pekalongan tinggi sebanyak 12 orang (46,15%)
4. Berdasarkan hasil Analisa hubungan tingkat spiritual dengan resiliensi pada ODHA di poli CST RSUD Budi Rahayu diperoleh hasil nilai P-value $0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat spiritual dengan resiliensi pada ODHA di Poli CST Poliklinik RSUD Budi Rahayu Pekalongan. Nilai koefisien korelasi 0,818 menunjukkan kekuatan hubungan sangat kuat dengan dengan arah positif, artinya semakin tinggi tingkat spiritual semakin tinggi juga resiliensi ODHA, oleh karena itu hipotesis H_0 ditolak diterima. Yang artinya ada hubungan antara tingkat spiritual dengan resiliensi pada ODHA di poli CST poliklinik RSUD Budi Rahayu Pekalongan.

B. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada:

1. Pihak Rumah Sakit

Rumah sakit perlu menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan SOP mengenai aspek spiritual pasien HIV agar dapat membantu proses resiliensi.

2. Profesi Keperawatan

Perawat sebaiknya dalam memberikan asuhan keperawatan bagi penderita HIV lebih memperhatikan aspek spiritual pasien.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis yaitu penerimaan diri penderita HIV.